

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Berdasarkan data penelitian awal yang peneliti peroleh di lapangan, maka pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang di dalam penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data, kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek-aspek non perhitungan numerik, deskriptif, dan interview mendalam (Musianto, 2002). Sedangkan pengertian kualitatif yang lain adalah penelitian yang berusaha mengkonstruksi suatu realitas dan memahami makna suatu peristiwa (Somantri, 2005).

Dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan numerik, berbentuk deskriptif, interview mendalam dan berusaha menghubungkan dan memahami makna suatu peristiwa.

Jika dikaitkan dengan judul skripsi, maka data penelitian ini yang ingin diperoleh adalah pemaparan yang lebih rinci dan hasil mengenai pengembangan dan pelaksanaan program unggulan keagamaan *Study Islam Intensif* (SII) di MA Muhammadiyah 1 Plus Malang.

B. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi suatu peristiwa melalui pengumpulan data yang detail dan secara mendalam dengan melibatkan beragam sumber informasi (Creswell, 2015). Sedangkan Menurut Yin, studi kasus adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2003).

Dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa studi kasus merupakan suatu inquiri empiris dengan menyelidiki sebuah fenomena di kehidupan nyata menggunakan pengumpulan data yang detail dan informasi secara mendalam dan melibatkan beragam sumber informasi.

Penelitian ini menggunakan studi kasus dikarenakan peneliti ingin menggali informasi secara mendalam mengenai tujuan pengembangan program unggulan keagamaan *Study Islam Intensif* (SII) serta proses pelaksanaan dan hasil dari program tersebut di MA Muhammadiyah 1 Plus Malang.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini bertempat di MA Muhammadiyah 1 Plus Malang, dengan alasan peneliti tertarik dan ingin mencari tau lebih dalam alasan madrasah mengembangkan program unggulan dan melaksanakannya sehingga madrasah tersebut dapat meraih prestasi baik akademik maupun

non akademik yang membanggakan. Selain itu, pelaksanaan program unggulan keagamaan ini hanya terdapat di MA Muhammadiyah 1 Plus Malang. Berdasarkan hasil observasi awal, bapak Arifin (53 tahun) menyatakan bahwa program unggulan keagamaan ini memberi pengaruh besar terhadap siswa, misalnya mendapat beasiswa di perguruan tinggi dengan menghafal beberapa juz Al-Qur'an, selain itu program unggulan tersebut hanya dimiliki oleh MA Muhammadiyah 1 Plus Malang, maka dari itu hal tersebut menjadi daya tarik peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai pengembangan dan juga pelaksanaannya.

Sedangkan subjek penelitiannya adalah ditentukan berdasarkan variable yang hendak diteliti, alasannya agar data yang diperoleh peneliti tidak meluas, juga disebabkan oleh kurangnya dana dan waktu untuk penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peneliti menentukan informan antara lain :

- a. Kepala Sekolah MA Muhammadiyah 1 Plus Malang, dikarenakan informan adalah pemegang kebijakan sekolah dalam pengembangan program unggulan keagamaan yaitu *Study Islam Intensif* (SII). Sedangkan data yang akan diperoleh dari informan ini berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peneliti mengenai kebijakan kepala sekolah dalam mengembangkan program unggulan tersebut.
- b. Waka Kurikulum MA Muhammadiyah 1 Plus Malang, dikarenakan informan adalah yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan juga pelaksanaan program unggulan keagamaan *Study Islam Intensif*

(SII). Sedangkan data yang akan diperoleh dari informan ini berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peneliti mengenai kurikulum program unggulan keagamaan yang digunakan serta proses pelaksanaannya.

- c. Guru yang bertanggung jawab pada *Study Islam Intensif* (SII) MA Muhammadiyah 1 Plus Malang, dikarenakan peran guru agama sebagai pelaksana program keagamaan. Sedangkan data yang akan diperoleh dari informan ini berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti mengenai proses pelaksanaan program unggulan keagamaan didalam kelas, serta hasil dan dokumentasi dari pelaksanaan tersebut.
- d. Siswa yang melaksanakan program unggulan keagamaan *Study Islam Intensif* (SII), dikarenakan peran siswa dalam melaksanakan kegiatan program unggulan keagamaan *Study Islam Intensif* (SII) MA Muhammadiyah 1 Plus Malang. Sedangkan data yang akan diperoleh peneliti dari informan ini berupa hasil pelaksanaan program unggulan keagamaan dan dokumentasi.

D. Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara fisik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, dan motivasi seseorang terhadap suatu obyek (Soegijono,

1993). Sedangkan pengertian lainnya, wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang diperoleh dari hasil berkomunikasi dengan klien untuk mendapatkan informasi penting (Rachmawati, 2007).

Dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan proses komunikasi dua orang atau lebih dengan saling bertatap muka untuk memperoleh tanggapan, pendapat, atau sebuah informasi penting terhadap suatu obyek.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam tentang pengembangan program unggulan dan proses pelaksanaan keagamaan di MA Muhammadiyah 1 Plus Malang. Adapun informan yang dibutuhkan dalam wawancara ini adalah:

- 1) Kepala Sekolah MA Muhammadiyah 1 Plus Malang, dikarenakan sebagai pemegang kebijakan disekolah. Sedangkan data yang peneliti harapkan adalah:
 - a) Informasi tentang penguatan pengembangan program unggulan yang terdapat di sekolah tersebut, seperti pemahaman mengenai program unggulan, tujuan pengembangan dan strategi dalam mengembangkan program unggulan tersebut.
 - b) Informasi tentang kebijakan pelaksanaan program unggulan yang terdapat di sekolah tersebut, seperti pelaksanaan program unggulan, faktor pendukung dan penghambat, dan evaluasi dalam pelaksanaan program unggulan yang diterapkan
- 2) Waka Kurikulum MA Muhammadiyah 1 Plus Malang, dikarenakan

sebagai penanggung jawab pengembangan serta proses pelaksanaan program unggulan. Sedangkan data yang peneliti harapkan adalah:

- a) Informasi yang berhubungan dengan kurikulum pengembangan program unggulan keagamaan *Study Islam Intensif* (SII), seperti sistem pembelajaran *Study Islam Intensif* (SII).
- b) Informasi tentang pelaksanaan program unggulan keagamaan *Study Islam Intensif* (SII), seperti perumusan materi, sarana dan fasilitas, dan hambatan yang dihadapi.

3) Guru Keagamaan *Study Islam Intensif* (SII) MA Muhammadiyah 1 Plus Malang, dikarenakan sebagai pelaksana pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan data yang peneliti harapkan adalah:

- a) Informasi tentang proses pelaksanaan program unggulan keagamaan *Study Islam Intensif* (SII) di kelas, seperti materi yang disampaikan, metode mengajar, proses pelaksanaan dan hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran *Study Islam Intensif* (SII).
- b) Informasi tentang hasil evaluasi dari pelaksanaan program unggulan keagamaan di MA Muhammadiyah 1 Plus Malang, seperti nilai ulangan yang diperoleh siswa.

b. Observasi

Observasi adalah meneliti dan melihat segala tindakan baik dalam bentuk verbal, non verbal dan aktifitas individual maupun kelompok (Hamidi, 2004). Sedangkan pengertian lainnya yaitu observasi

merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan aspek-aspek dalam fenomena tersebut (Gunawan, 2016). Dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan memperhatikan segala tindakan baik verbal, non verbal dan aktifitas individu atau kelompok dengan mempertimbangkan hubungan aspek-aspek dalam fenomena.

Observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu observasi dimana peneliti tidak hanya menjadi pengamat yang pasif, tetapi mengambil peran untuk ikut berpartisipasi dalam peristiwa-peristiwa yang akan diteliti (Yin, 2003). Sedangkan pengertian lainnya, observasi partisipan yaitu turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (Supardi, 2006). Dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi partisipan merupakan observasi yang mengambil peran atau berada dalam bagian yang diobservasi.

Observasi partisipan ini dipilih oleh peneliti dengan alasan peneliti membutuhkan hasil proses pelaksanaan program unggulan keagamaan *Study Islam Intensif* (SII) yang dilakukan. Sedangkan informan yang akan peneliti observasi adalah:

- 1) Guru, dengan alasan untuk meneliti proses pelaksanaan pembelajaran program unggulan keagamaan *Study Islam Intensif* (SII) didalam kelas.

- 2) Siswa, dengan alasan untuk mengamati dan melihat secara langsung bagaimana kegiatan pelaksanaan pembelajaran program unggulan keagamaan yang ada di MA Muhammadiyah 1 Plus Malang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar maupun karya (Sugiyono, 2017). Sedangkan dokumentasi dapat juga diartikan sebagai analisis tulisan atau analisis visual dari suatu dokumen (Gunawan, 2016). Dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan maupun gambar dari suatu dokumen.

Dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu berupa foto kegiatan pelaksanaan program unggulan keagamaan dan nilai-nilai yang diperoleh siswa setelah pelaksanaan program unggulan di MA Muhammadiyah 1 Plus Malang tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Moleong, 2007). Sedangkan pengertian lain, teknik analisis data merupakan suatu langkah penelitian yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil (Arikunto, 2009). Dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data yang diperoleh melalui langkah penelitian yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus.

Robert K. Yin membagi tiga teknik analisis untuk studi kasus, yaitu:

- 1) Penjodohan pola, yaitu dengan menggunakan logika penjodohan pola.

Logika seperti ini membandingkan pola yang didasarkan atas data empiri dengan pola yang diprediksikan (atau dengan beberapa prediksi alternatif). Jika kedua pola ini ada persamaan, hasilnya dapat menguatkan validitas internal studi kasus yang bersangkutan (Yin, 2008). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan data teori tentang pengembangan program unggulan kemudian dibandingkan dengan pengembangan yang dilapangan, melalui wawancara yang mendalam, observasi serta dokumentasi.

- 2) Pembuatan eksplanasi atau penjelasan, yang bertujuan untuk menganalisis data studi kasus dengan cara membuat suatu eksplanasi tentang kasus yang bersangkutan (Yin, 2003). Kasus tersebut yaitu tentang program unggulan keagamaan yang menjelaskan teori awal mengenai pengembangan program unggulan keagamaan, proses pelaksanaan program unggulan dan hasil pelaksanaannya kemudian dibandingkan dan dibuat sebuah penjelasan yang deskriptif atau disebut dengan eksplanasi.

- 3) Analisis deret waktu, yang banyak dipergunakan untuk studi kasus yang menggunakan pendekatan eksperimen (Yin, 2003). Deret waktu ini dipergunakan untuk melihat data yang dikumpulkan mulai dari proses pengembangan program unggulan keagamaan yang di selenggarakan di

sekolah, kemudian proses pelaksanaan pembelajaran program unggulan keagamaan dan yang terakhir yaitu hasil dari pelaksanaan pembelajaran program unggulan keagamaan tersebut.

